IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan bukan hanya pada pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja, melainkan sebagai keterampilan sosial yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam keterampilan mencari, memilih, mengolah dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri agar menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab.

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”, merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*”. Namun pengertian IPS ditingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

IPS merupakan konsep pilihan dari ilmu lalu dipadukan dan diolah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Menurut Gunawan dalam skripsi Sinta Noviana sari (2013 : 1) mata pelajaran IPS dikelompokan ke dalam dua aspek yakni (1) kemampuan untuk mengembangkan konsep kehidupan sosial, (2) kemampuan untuk menerapkan konsep kehidupan sosial melalui praktis pengalaman belajar. Kedua hal tersebut harus dijadikan sebagai pegangan dan acuan dalam aktivitas sehari- hari sehingga dengan belajar IPS, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan sosial sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan fusi dari berbagai disiplin ilmu dengan harapan peserta didik memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep pilihan dari ilmu lalu yang dipadukan dan diolah secara didaktis pedagogis sehingga dapat mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Materi IPS dikembangkan dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dekat dengan lingkungan siswa yang kemudian meluas pada lingkungan sekolah, masyarakat sekitar tempat tinggal siswa, lingkungan kota tempat siswa dimana tinggal, provinsi, Negara dan kemudian ke wilayah regional Negara tetangga bahkan sampai lingkungan siswa.

Realitanya pelajaran IPS identik dengan penghafalan konsep-konsep yang abstrak dan menjemukan anak. Pembelajaran IPS selama ini juga dirasa cenderung terpisah dari kehidupan nyata atau jarang dihubungkan dengan permasalahan-permasalahan sosial yang sedang terjadi. Padahal IPS merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan sosial manusia, berhubungan dengan kehidupan nyata dan permasalahan yang benar-benar terjadi. Sehingga konsekuensi dari fenomena di atas berakibat kepada pencapaian hasil belajar peserta didik yang rendah.

Kurangnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya di kelas IV dipresentasikan kurang dari 60% dari KKM yaitu 70. Dari hasil observasi yang dilakukan, nilai pelajaran IPS saat ini kurang dari KKM yang seharusnya. Maka dengan ini pendekatan-pendekatan pembelajaran efektif yang diambil dari teori pendidikan modern menjadi salah satu instrumen penting untuk diperhatikan agar pembelajaran tetap menarik bagi peserta didik serta senantiasa relevan dengan konteks yang berkembang. Untuk mencapai tujuan di atas, diperlukan strategi yang memadukan setiap komponen pembelajaran, penentuan materi yang tepat, metode yang efektif, media dan sumber pembelajaran yang relevan serta proses evaluasi yang dapat mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS misalnya gambar, puzzle, video dan lain-lain, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan salah satu media yaitu media audio visual pada mata pelajaran IPS kelas IV yang disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang ada.

Menurut Yudhi Munadi (2013: h 6) bahwa “media berasal dari bahasa latin yakni medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.

Sedangkan menurut Rahardjo dalam Cecep Kustandi (2011: h 7) menyatakan bahwa “media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut”.

Peneliti memilih media audio visual karena sesuai dengan karateristik perkembangan kognitif siswa usia 7-12 tahun berada dalam tahap operasional konkrit yaitu dimana anak menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual, anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat kongkrit, selain itu media audio visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, media audio visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata. Dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi serta hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan media audio visual dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dalam materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkansumber daya alam.

Dalam aspek pengetahuan diharapkan siswa mampu menghafal dan mengingat aktivitas kegiatan ekonomi dalam memanfaatkansumber daya alam sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainya. Dalam aspek pemahaman diharapkan siswa mampu menjelaskan dan memberi contoh kegiatan ekonomi dalam memanfaatkansumber daya alam yang berlangsung dengan menggunakan media kartu bergambar yang telah dirancang.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembeljaran IPS”

(Penelitian Tindakan Kelas Pada pelajaran IPS Kelas 4 Materi Kegiatan Ekonomi dalam MemanfaatkanSumber Daya Alam Semester II Tahun Ajaran 2015-2016 di Kelas IV SDN Astakrama Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung).

**B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat didefinisikan beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

* + - 1. Kurang mendukung media pembelajaran.
			2. Suasana pembelajaran di kelas kurang menyenangkan.
			3. Kurangnya melibatkan siswa dalam pembelajaran.
			4. Kurangnya hasil belajar siswa.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan Pnerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan Penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV ?

**D.**  **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan media Audio Visual materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan media Audio Visual materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan media Audio Visual materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

**E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

2. Secara khusus

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan Pnerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan Penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

**F. Manfaat Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa
2. Membantu mengatasi kesulitan pemahaman pembelajaran materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
3. Menambah motivasi belajar serta pemahaman siswa dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan atau memperbesar pelatihan siswa.
5. Memberikan pengalaman yang baru.
6. Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa.
7. Bagi siswa untuk mengembangkan daya pikir siswa dalam memahmi materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
8. Meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan audio visual.

2. Manfaat bagi guru

1. Memberikan masukan positif dalam pembelajaran kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan audio visual.
2. Memberikan solusi pada kesulitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
3. Sebagai bahan masukan yang berharga bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.
4. Mempermudah guru untuk memberikan materi pelajaran dan pemahaman yang baik dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan suatu alternatif dalam metode pembelajaran IPS.

3. Manfaat bagi peneliti

1. Melakukan kajian-kajian lebih lanjut untuk menyususn suatu rancangan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
2. Membantu dalam mengembangkan upaya meningkatkan pemahaman belajar dengan menggunakan media audio visual.

**G. Kerangka Pemikiran**

Materi pada pelajaran IPS di sekolah dasar cenderung bersifat abstrak

sehingga dalam proses pembelajaran perlu membutuhkan media pembelajaran sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media juga dapat menghubungkan materi-materi khususnya pada materi IPS yang bersifat abstrak menuju hal-hal yang konkrit yang dekat dengan lingkungan siswa. Dalam penggunaan media audio visual ini memeiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) sifatnya konkrit, (2) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dalam media bergambar (audio visual) ini dapat menyajikan hal-hal yang tejadi dimasa lampau (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan mata kita, dengan media audio visual dapat menyajikan gambar dan keterangan pendukung terhadap materi-materi yang sulit untuk dibayangkan atau sulit diamati.

**Gambar 1.1.** Kerangka pemikiran

Sumber: Nida Sholihah (2016**,** hlm 10**)**

**H. ASUMSI DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

**1. Asumsi**

Menurut Sugiyono (2010. h 28) asumsi adalah pernyataan yang diterima kebenarannya tanpa pembuktian.

Peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan bahwa dengan menggunakan media Audio Visual siswa lebih semangat dalam belajar dan hasil belajarnya pun meningkat.

**2. Hipotesis Tindakan**

Menurut Iqbal Hasan (Mahmud 2011, h. 133) mengatakan hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.

 Dari kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media audio visualpada mata pelajaran IPS kelas IV.

**I. Definisi Operasional**

Media Audio Visual (video) merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun kelompok. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai kehadapan siswa secara langsung. Media Audio Visual (video) dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan dari waktu ke waktu.

Pada dasarnya pembelajaran IPS ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya persoalan manusia dan lingkungan alamnya, fisik maupun sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti: sejarah, geografi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan sebagainya. Dari pengertian tersebut tampak jelas bahwa IPS sterdiri dari himpunan pengetahuan tentang kehidupan manusia dan dari realitas kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

Menurut Snelbeker dalam Rusmono (2012: h.8) mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar”. Sedangkan menurut Bloom dalam Rusmono (2012: h.8) mengatakan “hasil belajar merupakan perubahan prilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

**J. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bagian ini membahas mengenai:

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Batasan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Kerangka Pemikiran
8. Asumsi
9. Definisi Operasional
10. Struktur Organisasi Penelitian
11. BAB II Kajian Teoritis

Bagian ini membahas mengenai:

1. Kajian Teori
2. Analisis dan Pengembangan Materi pelajaran yang Diteliti
3. Keluasan dan Kedalaman Materi
4. Karakteristik Materi
5. Bahan dan Media
6. Strategi Pembelajaran
7. Sistem Evaluasi
8. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai:

1. Setting Penelitian (Tempat Penelitian)
2. Subjek Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Desain Penelitian
5. Tahapan Pelaksanaan PTK
6. Rancangan Pengumpulan Data
7. Pengembangan Instrumen Penelitian
8. Rancangan Analisis Data
9. Indikator Keberhasilan
10. BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai:

1. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
2. Pembahasan Penelitian
3. BAB V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai:

1. Simpulan
2. Saran